

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEBIDANAN

PERTUMBUHAN OPTIMAL DENGAN PIJAT DAN SPA BAYI

Feva Tridiyawati¹, Mariyani², Maryati³

Prodi Kebidanan, STIKes Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 10 Des 2022

Disetujui: 14 Des 2022

KONTAK PENULIS

Nama penulis korespondensi, Prodi Kebidanan, STIKes Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada masa bayi merupakan masalah serius bagi negara maju maupun negara berkembang. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat ataupun mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan pada bayi, sehingga bayi tidak dapat mencapai potensi genetik yang seharusnya, oleh karenanya baby spa menjadi alternatif stimulasi tumbuh kembang bayi. Baby spa dapat diartikan perawatan untuk bayi dengan menggunakan air.

Metode: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode dengan observasi lapangan dan melakukan terapi pemijatan dan baby spa yang berjumlah 20 bayi terdiri dari 10 bayi kelompok baby spa (spa bayi) dan 10 bayi kelompok baby massage (pijat bayi). Pengukuran pertumbuhan berdasarkan berat badan dan panjang badan.

Hasil: Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa beda rata-rata berat badan setelah baby massage didapatkan hasil 9.020 gram dan setelah baby spa didapatkan 10.580 gram, sedangkan beda rata-rata panjang badan setelah baby massage didapatkan hasil 74.90 cm.

Kesimpulan: Hasil pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu tentang pentingnya Baby Spa untuk meningkatkan pertumbuhan (berat badan dan panjang badan) bayi sehingga ibu dapat mempraktikkan pijat atau pun spa bayi pada anaknya.

Kata Kunci: Pijat, Spa, Tumbuh kembang

1. PENDAHULUAN

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada masa bayi merupakan masalah serius bagi negara maju maupun negara berkembang. Adapun angka kejadian keterlambatan perkembangan pada bayi di Amerika Serikat berkisar 12-16 %, Argentina 22% dan Hongkong 23%. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2011, menunjukkan bahwa 13-18 % anak mengalami keterlambatan perkembangan. 1 Jumlah Bayi di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 4.770.444 bayi dan tahun 2017 sebanyak 4.746. 438 bayi, angka ini menunjukkan setiap tahunnya jumlah bayi semakin meningkat dan penting sekali mengawal dan memastikan pertumbuhan serta perkembangannya sebagai penerus generasi bangsa Indonesia. Menurut 2 1 dari 3 anak Balita mengalami gangguan pertumbuhan. Menurut hasil PSG (2015) sebesar 29 % balita termasuk kategori pendek. Menurut Global Nutrition Report (2014) negara Indonesia termasuk dalam 17 negara diantara 117 negara yang memiliki 3 masalah pada masa balita (overweight, underweight, stunting). Kota Bekasi merupakan kota di Provinsi Jawa Barat yang memiliki permasalahan pertumbuhan dan perkembangan pada Balitanya dengan prevalensi yang cukup tinggi terdiri dari; underweight, stunting, dan wasting. Tercatat bahwa prevalensi underweight, stunting, dan

wasting pada bayi dan balita di Kota Bekasi pada tahun 2007 masing-masing adalah 13,4%, 28,3%, dan 4,0%⁴ Khusus di Kota Bekasi gangguan pertumbuhan yang dilihat dari status gizi melalui Bulan Penimbangan Balita (BPB) tahun 2015 sebesar 0,68 % balita termasuk dalam gizi dengan berat badan (BB) sangat kurang 5,06 % balita dengan BB kurang, 92,96 % balita dengan BB normal dan 1,30 % balita dengan BB lebih. Prevalensi balita dengan Kurang Energi Protein (KEP) yang diperoleh dari penjumlahan balita dengan BB sangat kurang dan balita dengan BB kurang adalah sebesar 5,74 %.

Adapun urgensi pengabdian ini adalah memperkaya metode stimulasi tumbuh kembang pada bayi, mendukung program PBB yaitu Sustainable Development Goals (SDG'S) khususnya poin ke-3 tentang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat disegala usia serta mengawal dan memastikan tumbuh kembang bayi sebagai generasi penerus bangsa Indonesia. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat ataupun mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan pada bayi, sehingga bayi tidak dapat mencapai potensi genetik yang seharusnya, oleh karenanya baby spa menjadi alternatif stimulasi tumbuh kembang bayi. Baby spa dapat diartikan perawatan untuk bayi dengan menggunakan air.

Berenang sangat efektif untuk menghilangkan kelelahan dan kejenuhan pada bayi, berenang akan merangsang gerakan motorik pada bayi karena otot bayi akan berkembang dengan baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuh pun menjadi lentur. Dalam penelitian lain juga disebutkan bahwa terapi pijat yang dilakukan pada bayi prematur dapat meningkatkan berat badan per hari hingga 20-47% lebih banyak dari yang tidak dipijat jika dilakukan 3x 15 menit selama 10 hari. Tujuan pengabdian ini adalah Pertumbuhan Optimal pada bayi 6-12 bulan dengan Pijat dan SPA Bayi di Puskesmas Jatibening.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan di Puskesmas Jatibening. Sasaran pengabdian dalam kegiatan ini adalah sebanyak 20 bayi yang berusia 6-12 bulan, terdiri dari 10 bayi yang dilakukan treatment baby spa dan 10 bayi yang dilakukan treatment baby massage. Teknik pengambilan sampel pada pengabdian ini menggunakan metode observasi, dengan cara dipilih dari populasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sasaran pengabdian ini adalah bayi usia 6-12 bulan dan tidak sedang sakit demam ataupun diare. Sebelum melakukan kegiatan kami melakukan proses perizinan melalui KESBANGPOL (Kantor

Kesatuan Bangsa dan Politik) Puskesmas Jatibening. Kegiatan akan dilakukan dengan menekankan pada peningkatan pengetahuan ibu terkait pentingnya manfaat pijat dan spa bayi untuk pertumbuhan anak. Pelaksanaan Kegiatan dilakukan dengan 2 cara yaitu Focus Grup Discussion (FGD) dan Treatment (praktik) Baby Massage dan Baby Spa. FGD dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya baby spa dan baby massage, kelompok Focus Grup Discussion (FGD) dengan metode fasilitasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 10 September 2021. Selanjutnya setelah ibu diberikan edukasi tentang pengetahuan baby spa dan baby massage bayi dilakukan Treatment (Praktik) Baby Massage dan Baby Spa yang dilakukan kelompok pengabdian. Treatment baby spa dan baby massage tersebut dilaksanakan sebanyak 3x yaitu pada 10, 17, 24 September 2021, yang dihadiri oleh ibu dan bayinya. Pengumpulan data pertumbuhan didapatkan dari pengukuran berat badan (menggunakan timbangan bayi digital) dan panjang badan bayi. Sebelum dilakukan treatment setiap bayi dilakukan pengecekan suhu tubuh dengan menggunakan termometer digital untuk mengetahui kondisi bayi secara umum bahwa sedang tidak dalam keadaan sakit atau demam. Evaluasi Kegiatan ini kami melakukan

evaluasi penilaian dari data Berat Badan dan Panjang Badan selama 3 bulan. Dilihat dari hasil pre dan post dilakukan treatment baby massage dan baby Spa.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pengelolaan data yang didapat dengan menggunakan Microsoft Office dan SPSS dengan menampilkan persentase masing-masing variabel.

3. HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Jatibening di mulai pada tanggal 10-24 September 2021 adalah pemberian edukasi dan treatment (praktik) tentang Pertumbuhan Optimal pada bayi 6-12 bulan dengan Pijat dan SPA Bayi di Puskesmas Jatibening. Kelompok sudah menentukan program yang sesuai dengan masalah yang ditemukan. Kami mengadakan pertemuan pada

tanggal 10, 16, 24 September 2021 dengan mengundang Puskesmas Jatibening dan ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Jatibening. Kegiatan kami disambut baik untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai konsep yang sudah dipaparkan.

1. Focus Group Discussion (FGD)

Materi kegiatan Focus Group Discussion (FGD) disampaikan oleh 1 orang selaku fasilitator, 1 orang moderator dan 3 orang selaku kofasilitator. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk dialog aktif peserta. Jumlah peserta 20 orang menjadikan kegiatan kondusif, mengingat jumlah peserta yang terkendali, kemudian dilakukan pembagian menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 10 ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan.



Gambar 1. Focus Group Discussion (FGD) Tentang Baby Spa dan Baby Massage

2. Treatment (Praktik) Pijat dan Spa Bayi



Gambar 2. Praktik Pijat dan Spa Bayi

3. Evaluasi Kegiatan Pijat dan Spa Bayi

Tabel 1. Perbedaan Pertumbuhan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Sebelum dan Setelah Baby Massage

Variabel	Sebelum dilakukan baby massage			Setelah dilakukan baby massage			Δ Mean
	N	Rata-rata	Standar deviasi	N	Rata-rata	Standar deviasi	
Pertumbuhan berat badan baby massage	10	8.330	0.9604	10	9.020	0.8483	-0.6900

Tabel 2. Perbedaan Pertumbuhan Panjang Badan Bayi Usia 6-12 Sebelum dan Setelah Baby Massage

Variabel	Sebelum dilakukan baby massage			Setelah dilakukan baby massage			Δ Mean
	N	Rata-rata	Standar deviasi	N	Rata-rata	Standar deviasi	
Pertumbuhan berat badan baby massage	10	69.90	4.306	10	74.90	3.755	-5.000

Tabel 3. Perbedaan Pertumbuhan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Sebelum dan Setelah Baby Spa

Variabel	Sebelum dilakukan baby massage			Setelah dilakukan baby massage			Δ Mean
	N	Rata-rata	Standar deviasi	N	Rata-rata	Standar deviasi	
Pertumbuhan berat badan							

baby spa	10	8.800	0.7513	10	10.580	1.0820	-1.7800
----------	----	-------	--------	----	--------	--------	---------

Tabel 4. Perbedaan Pertumbuhan Panjang Badan Bayi Usia 6-12 Sebelum dan Setelah Baby Spa

Variabel	Sebelum dilakukan baby massage			Setelah dilakukan baby massage			Δ Mean
	N	Rata-rata	Standar deviasi	N	Rata-rata	Standar deviasi	
Pertumbuhan berat badan baby spa	10	72.10	2.726	10	78.80	2.781	-6.700

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis statistik dari uji statistikt pada pengabdian yangmendapatkan perlakuan berupa baby massage terhadap pertumbuhan berat badan bayi terdapat perbedaan pertumbuhan berat badan bayi sebelum dan setelah diberikan perlakuan baby massage. Hasil sebelum baby massage rata-rata berat badan adalah 8.330 gram dengan standar deviasi 0.9604 dan setelah dilakukan baby massage didapatkan hasil rata-rata berat badan 9.020 gram dengan standar deviasi 0.8483 dan rata-rata mean -0.6900. Sejalan dengan teori6 bahwa salah satu manfaat baby massage yaitu dapat menaikkan berat badan bayi, dan dengan massage juga dapat menimbulkan efek biokimia serta fisik yang positif. Karena, bayi yang mendapatkan pijatan pada bagian abdomen atau perut dapat memperlancar proses pencernaan bayi. Baby massage menyebabkan peningkatan aktivitas nervus vagus

dan dapat merangsang hormon pencernaan antara lain insulin dan gastrin. Insulin memegang peranan penting dalam kenaikan metabolisme karbohidrat, penyimpanan glikogen, sintesa asam lemak, asam amino, sintesa protein. Jadi insulin merupakan suatu hormon anabolic, penting peningkatan insulin dan gastrin dapat merangsang fungsi pencernaan sehingga penyerapan terhadap sari makanan menjadi lebih baik, penyerapan makanan yang lebih baik akan menyebabkan bayi cepat lapar. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh baby massage terhadap pertumbuhan berat badan bayi usia 4-12 bulan di Puskesmas Jatibening Kelurahan Jatibening tahun 2021 dan terdapat perbedaan pertumbuhan berat badan bayi yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan baby massage. Berdasarkan tabel 2, hasil analisis statistik dari uji statistikt pada pengabdian yang mendapatkan perlakuan berupa baby massage terhadap pertumbuhan

panjang badan bayi terdapat perbedaan pertumbuhan panjang badan bayi sebelum dan setelah diberikan perlakuan baby massage. Hasil sebelum baby massage rata-rata panjang badan adalah 69.90 cm dengan standar deviasi 4.306 dan setelah dilakukan baby massage didapatkan hasil rata-rata panjang badan 74.90 cm dengan dalam standar deviasi 3.755 dan rata-rata mean - 5.000. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diana dan Fauziah (2018) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan dan Panjang Badan pada Bayi didapatkan hasil pemberian ataupun perlakuan pijatan dan latihan gerak dapat meningkatkan perkembangan fisik dan kecerdasan bayi mulai dari bayi lahir hingga dengan bayi usia 6 bulan terjadinya peningkatan tinggi badan yang signifikan pada bayi yang diberikan terapi sentuhan berupa pijat bayi dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan perlakuan pijatan. Pengurangan sensasi taktil akan meningkatkan pengeluaran suatu neurochemical beta-endorphine. Sehingga bila terjadi pengurangan sensasi taktil juga akan mengurangi pembentukan hormon pertumbuhan, karena menurunnya jumlah dan kepekaan dari aktivitas ODC (Ornithine Decarboxylase) jaringan. Dimana ODC berfungsi sebagai pemicu hormon pertumbuhan sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan yang tidak responsif

terhadap hormon tertentu, melainkan hanya merespon secara aktif terhadap stimulasi. Sehingga stimulasi sentuhan ataupun pijat bayi sangat membantu peningkatan responsif dari ODC.

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis statistik dari uji statistikt pada pengabdian yang mendapatkan perlakuan berupa baby spa terhadap pertumbuhan berat badan bayi terdapat perbedaan pertumbuhan berat badan bayi sebelum dan setelah diberikan perlakuan baby spa. Hasil sebelum baby spa rata-rata berat badan adalah 8.800 gram dengan standar deviasi 0.7513 dan setelah dilakukan baby spa didapatkan hasil rata-rata berat badan 10.580 gram dengan standar deviasi 1.0820 dan rata-rata mean -1.7800. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh, tentang pentingnya memberikan stimulasi yang tepat bagi bayi untuk mendukung pertumbuhan dapat dilakukan dengan baby spa.

Peningkatan pertumbuhan yang terjadi pada bayi yang telah mengikuti baby spa diantaranya nafsu makan bayi semakin meningkat sehingga berat badan bayi semakin bertambah dan bayi terlihat sehat serta mengalami peningkatan baik dari berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala jika dibandingkan dengan bayi dengan usia yang sama yang tidak diberi perlakuan baby spa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh didapatkan bahwa ada pengaruh baby spa terhadap pertumbuhan berat badan bayi usia 4-12 bulan di Puskesmas

Jatibening Kelurahan Jatibening tahun 2021 dan terdapat perbedaan berat badan yang signifikan pada bayi sebelum dan setelah perlakuan baby spa.

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis statistik dari uji statistikt pada pengabdian yang mendapatkan perlakuan berupa baby spa terhadap pertumbuhan panjang badan bayi terdapat perbedaan pertumbuhan panjang badan bayi sebelum dan (dan) bayi di Jatibening.

setelah diberikan perlakuan baby spa. Hasil sebelum baby spa rata-rata panjang badan adalah 72.10 cm dengan standar deviasi 2.726 dan setelah dilakukan baby spa didapatkan hasil rata-rata panjang badan 78.80 cm dengan standar deviasi 2.781 dan rata-rata mean - 6.700. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh baby spa berpengaruh terhadap pertumbuhan (tinggi badan dan berat ba dan)

Tabel 5. Perbedaan Pertumbuhan Berat Badan Bayi Setelah Baby Massage dan Baby Spa

Sebelum baby massage	Setelah baby spa
Δ Mean	Δ Mean
9.020	10.580

Tabel 6. Perbedaan Pertumbuhan Panjang Badan Bayi Setelah Baby Massage dan Baby Spa

Sebelum baby massage	Setelah baby spa
Δ Mean	Δ Mean
74.90	78.80

Setelah bayi melakukan treatmen baby spa nafsu makan bayi akan meningkat dan pola tidur bayi akan menjadi lebih baik sehingga bayi mengalami peningkatan berat badan yang lebih baik dari baby massage yang bersifat relaksasi. Dengan bayi bermain air, otot-otot bayi akan berkembang dengan sangat baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuh pun menjadi

lebih lentur atau dengan kata lain gerakan didalam air semua anggota tubuh bayi akan terlatih, karena seluruh anggota tubuh digerakkan mulai dari kaki, tangan, hingga kepala walaupun gerakannya belum begitu sempurna.

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan hasil beda rata-rata berat badan setelah baby massage didapatkan hasil 9.020 gram dan setelah baby spa didapatkan 10.580 gram yang

berarti lebih besar peningkatan berat badan bayi yang di spa daripada bayi yang dilakukan massage. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh 15 terdapat perbedaan hasil uji beda pada ke 2 kelompok, yang menunjukkan setelah pemberian treatment baby spa ada perbedaan kenaikan berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan baby spa pada kelompok perlakuan sedangkan setelah treatment baby massage tidak ada perbedaan kenaikan berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan baby massage pada kelompok kontrol dan pada uji pengaruh kedua kelompok didapatkan hasil ada pengaruh pemberian intervensi pada ke 2 kelompok. Hal ini dikarenakan intervensi baby spa pada kelompok perlakuan dan massage pada kelompok kontrol, sama-sama mempunyai manfaat yang sama untuk meningkatkan berat badan bayi. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa baby spa lebih terbukti meningkatkan berat badan bayi karena pada saat baby spa bayi mengeluarkan energi yang lebih besar selama 15 menit dengan media air hangat sehingga bayi mengeluarkan energi dalam tubuh yang lebih banyak, setelah bayi melakukan treatment baby spa nafsu makan bayi akan meningkat dan pola tidur bayi akan menjadi lebih baik sehingga bayi mengalami peningkatan berat badan yang lebih

baik dari baby massage yang bersifat relaksasi.

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan hasil beda rata-rata panjang badan setelah baby massage didapatkan hasil 74.90 cm dan setelah baby spa didapatkan 78.80 gram yang berarti lebih besar peningkatan panjang badan bayi yang di spa dari pada bayi yang dilakukan massage. Pengabdian ini sejalan dengan penelitian¹ bahwa terlihat ada perbedaan yang signifikan rerata panjang badan bayi antara bayi yang dilakukan baby massage and spa dengan bayi yang tidak dilakukan baby massage dan baby spa. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa manfaat baby spa diantaranya mengoptimalkan pertumbuhan fisik bayi seperti menjadikan berat badan dan tinggi badan anak menjadi normal sesuai dengan anjuran dari Kementerian Kesehatan dalam tabel pertumbuhan fisik normal. Selain itu dengan baby spa dapat mengurangi tingkat stress pada anak dimana stress adalah suatu hal yang cukup merugikan untuk perkembangan seseorang. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak.^{19,20} Dalam baby spa juga terdapat manfaat yang sudah ada dari manfaat baby swim (berenang) dan manfaat baby massage (pijat). Manfaat baby swim yaitu merangsang gerakan motorik bayi, sehingga otot-otot bayi akan

berkembang dengan sangat baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal yang mengakibatkan pertumbuhan badan meningkat secara optimal. Hal ini sesuai teori dari 14 mengatakan bahwa manfaat dari baby swim (berenang) itu sendiri merangsang gerakan motorik, pertumbuhan badan meningkat dan tubuhpun menjadi lentur.

5. KESIMPULAN

Baby Spa lebih baik untuk meningkatkan berat badan bayi di Puskesmas Jatibening dengan hasil beda rata-rata berat badan setelah baby massage didapatkan hasil 9.020 gram dan setelah baby spa didapatkan 10.580 gram yang berarti lebih besar peningkatan berat badan bayi yang di spa daripada bayi yang dilakukan massage. Baby Spa lebih baik untuk meningkatkan panjang badan bayi di Puskesmas Jatibening dengan hasil beda rata-rata panjang badan setelah baby massage didapatkan hasil 74.90 cm dan setelah baby spa didapatkan 78.80 gram yang berarti lebih besar peningkatan panjang badan bayi yang di spa daripada bayi yang dilakukan massage. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu tentang pentingnya Baby Spa untuk meningkatkan pertumbuhan (berat badan dan panjang badan) bayi sehingga ibu dapat mempraktikkan pijat atau pun spa bayi pada anaknya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Usman H, Sukandar H. Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan Di Daerah Konflik. *Kesmas Natl Public Heal J.* 2014;9(1):44–9.
- Unicef. Indonesia Laporan Tahunan 2012. Jakarta, Unicef Indones. 2012;
- Kementrian Kesehatan Ri. Situasi Balita Pendek. 2015.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. Bandung; 2012.
- Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. No Title. 2015.
- Roesli U. Pedoman Pijat Bayi Bayi. Jakarta Pustaka Pembang Swadaya Nusant. 2013;
- Palupi E, Pratiwi Ye. Perbandingan Pertumbuhan Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan Antara Yang Dilakukan Baby Massage Dan Baby Spa Di Kelurahan Purwokinanti, Pakualaman Yogyakarta Tahun 2017. *J Kesehat.* 2018;6(1):18–33.
- Bayi Pbp. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Dan. *Midwives Lead W With Qual Care.* :212.
- Sari Pek. Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Di Kelurahan Bintaro Jakarta. 2014;

- Aditya N. Panduan Lengkap Merawat Bayi Baru Lahir. Stiletto Book, Yogyakarta; 2014.
- Setiawan D. Pengaruh Baby Spa (Solus Per Aqua) Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 3-4 Bulan. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
- Yahya N. Spa Bayi Dan Anak. Solo Metagraf. 2011;
- Firdaus N. Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Bayi Usia 3-9 Bulan Di Puskesmas Socah Bangkalan. J Ilm Obs J Ilm Ilmu Kebidanan Kandung P-Issn 1979-3340 E-Issn 2685-7987. 2019;11(1):19–25.
- Tim Galenia Mcc. Home Baby Spa. Jakarta Penerbit Plus. 2014;
- Puteri Vta, Taufik S, Nurul M. Pengaruh Teknik Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Dan Kenaikan Berat Badan Bayi. Mmj (Mahakam Midwifery Journal). 2019;2(5):324–9.
- Asih Y, Ws Igam. Optimalisasi Pertumbuhan Bayi Dengan Baby Massage And Spa. J Kesehat. 2019;10(2):276–83.
- Naufal Af, Artika P. Pengaruh Baby Massage Dan Baby Spa (Solus Per Aqua) Terhadap Motorik Kasar Bayi Usia 4-6 Bulan. Proceeding Of The Urecol. 2019;153–6.
- Purnama, Agus. "Penerapan Atraumatic Care dengan Medical Play terhadap Respon Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang mengalami Hospitalisasi di Ruang Rawat Inap Anak." Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia 8.04 (2018): 516-521.
- Ciptiasrini, Uci, and Robiatul Adawiyah. "Hubungan Promosi Kesehatan, Peran Masyarakat dan Peran Orang Tua terhadap Pencegahan Pedofilia." Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia 8.04 (2018): 174-181.
- Jayatmi, Irma, and Irma Herliana. "Hubungan Peran Orang Tua dan Pola Asuh Makan terhadap Perkembangan Balita." Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia 8.01 (2018): 1-7